



DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. P., N. E. Kartijono, dan P. M. H. Bodijantoro. 2017. Keanekaragaman Plankton di Kawasan Cagar Alam Telogo Dringo, Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah. *Jurnal MIPA*. Vol. 40 (2): 74-79.
- Cairns, R. C. 2012. Understanding Science in Conservation: A Q Method Approach on the Galápagos Islands. *Conservation and Society* 10(3): 217-31.
- Lueg, Christopher Peter. 2017. Characteristics of Human Perception and Their Relevance When Studying Information Behavior. *Journal of Documentation*. University of Tasmania, Australia.
- Irawan, Arif, Iwanuddin, Jafred E. Halawane, dan Sulistya Ekawati. 2017. Analisis Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan KPHP Model Poigar. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 14(1): 71-82
- Irnawati. (2015). Perilaku Masyarakat Dalam Pelestarian Fungsi Hutan Taman Wisata Bariat Sebagai Daerah Resapan Air. *Jurnal Agroforestri*, Vol. 10(3): 181–190
- Mamuko, F., Walangitan, H., & Tilaar, W. (2016). Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam upaya rehabilitasi hutan dan lahan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Eugenia*. Vol. 22(2): 80–91
- Masria, Golar, & Ihsan, M. (2015). Persepsi dan sikap masyarakat lokal terhadap hutan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Kabuan Kabupaten Donggala. *Warta Rimba*. Vol. 3(2): 57–64
- Pirard R, Petit H, Baral H dan Achdiawan R. 2016. Dampak Hutan Tanaman Industri di Indonesia: Analisis Persepsi Masyarakat Desa di Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Occasional Paper 153. Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Sawitri, Reny dan Endro Subiandono. 2011. Karakteristik dan Persepsi Masyarakat Daerah Penyangga Taman Nasional Halimun-Salak. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol. 8(3): 273-285.
- Safihuddin, La Ode. 2010. Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) di Kabupaten Wakatobi. *Tugas Akhir*. Universitas Terbuka, Kendari.
- Situmorang, Yoppy Kurniawan. 2014. Pemanfaatan Cagar Alam Sempu Kabupaten Malang Ditinjau Dari Pasal 33 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam. *Universitas Brawijaya*, Malang.



Sudiaryandari. 2016. Pola Pemanfaatan Ruang pada Kawasan Wisata Religi KH Abdurrahman Wahid. Universitas Brawijaya. Malang.

Valenta, A., L dan Ulrike, W. 1997. Q-methodology: Definition and Application in Health Care Informatics. Journal of The American Medical Informatics Association. Vol. 4(6).

Webler, T., Danielson, S., & Tuler, S. (2009). Using Q method to reveal social perspectives in environmental research. Greenfield MA: Social and Environmental Research Institute

Wulandari, C. (2010). Studi persepsi masyarakat tentang pengelolaan lanskap agroforestri di sekitar Sub DAS Way Besai, Provinsi Lampung. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol. 15(3): 137–140

Zuhri, Musyarofah dan Endah Sulistyawati. 2007. Pengelolaan Perlindungan Cagar Alam Gunung Papandayan. Universitas Indonesia.

Zambala, A., Chris S., dan Nibedita M. 2018. When and How to Use Q Methodology to Understand Perspectives in Conservation Research. Conservation Biology. Vol. 32(5): 1185-1194

Zambala, A. Cookbook, <http://aiorazabala.github.io/qmethod/Cookbook> (diakses pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 14.00 WIB)